

## Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Opini Audit Terhadap *Audit Report Lag*

(Studi Empiris Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)

### *The Effect Of Profitability, Company Size, Leverage And Audit Opinion On Audit Report Lag*

*(Empirical Study Of Infrastructure, Utilities And Transportation Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016-2020)*

Risky Fitriany<sup>1</sup>, Muhamad Muslih<sup>2</sup>

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung

<sup>1</sup>riskyfitriany@student.telkomuniversity.ac.id, <sup>2</sup>muhamadmuslih@telkomuniversity.ac.id

#### Abstrak

*Audit report lag* adalah jumlah hari dari tanggal tutup buku tahun perusahaan yaitu 31 Desember hingga tanggal ditandatanganinya laporan keuangan yang telah diaudit. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dilihat dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai tanggal laporan auditor independen. Penelitian ini dilakukan guna menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan opini audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka pada penelitian ini memiliki total observasi yang digunakan sebanyak 70 yang terdiri dari 14 perusahaan dengan periode waktu penelitian selama lima tahun. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel menggunakan *views 11*. Berdasarkan hasil penelitian profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan opini audit berpengaruh secara simultan terhadap *audit report lag*. Secara parsial profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan opini audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci: *Audit Report Lag*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Opini Audit.

#### Abstract

*Audit report lag* is the number of days from the closing date of the company's year, which is December 31 until the date of signing the audited financial statements. . Timeliness in submitting financial statements is seen from the closing date of the company's financial statements to the date of the independent auditor's report. This study was conducted to analyze the effect of profitability, firm size, leverage and audit opinion on audit report lag in infrastructure, utility and transportation companies. on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research is categorized as descriptive research. The technique sampling used in this research is non- probability sampling with purposive sampling method. Based on predetermined criteria, this study has a total of 70 observations which consist of 14 companies with a research period of five years. The analysis technique in this study is panel data regression analysis using *views 11*. Based on the results of research, profitability, firm size, leverage and audit opinion have a simultaneous effect on audit report lag. Partially, profitability, firm size, leverage have no effect on audit report lag. While the audit opinion has a negative effect on audit report lag

Keywords: *Audit Report Lag*, Profitability, Firm Size, leverage and Audit Opinion

#### I. PENDAHULUAN

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan kepada publik sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan. Peraturan mengenai Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011 yang menyebutkan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Namun, peraturan tersebut hanya berlaku hingga tahun 2016 dan kemudian diganti oleh peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, menyatakan bahwa perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada OJK paling lama empat bulan (120 hari) setelah tahun buku berakhir.

*Audit report lag* adalah jumlah hari dari tanggal tutup buku tahun perusahaan yaitu 31 Desember hingga tanggal ditandatangani laporan keuangan yang telah diaudit. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *audit report lag*, beberapa diantaranya yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage dan opini audit. Keterlambatan dalam waktu lebih dari empat bulan dapat merugikan investor dan perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan denda dan sanksi administrasi bahkan suspensi. Keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat menjadi indikasi bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan tersebut, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam pengerjaannya. Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dilihat dari tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai tanggal laporan auditor independen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial dari variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan opini audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## II. TINJAUAN TEORI

### A. Teori Agency

Menurut Sulastiningsih (2019) *Agency Theory* mendefinisikan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu atau lebih *principal* memperkerjakan *agent* untuk memberikan suatu jasa yang kemudian mendelegasikan wewenang *agent* untuk pengambilan keputusan. *Audit report lag* sangat berhubungan dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Rentang waktu antara informasi yang ingin disajikan dengan pelaporan ditunjukkan dengan ketepatan waktu. Nilai informasi dalam suatu laporan keuangan akan berkurang jika informasi tersebut tidak disampaikan tepat waktu kepada prinsipal dan hal tersebut akan menimbulkan terjadinya *asymmetric information*. Oleh karena itu, untuk mengurangi adanya *asymmetric information* antara agen dan prinsipal, dibutuhkan adanya ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan sehingga laporan keuangan tersebut dapat disampaikan kepada prinsipal secara transparan.

### B. Audit Report Lag

Menurut Chasanah (2017) *audit report lag* merupakan perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan auditor. *audit report lag* juga dapat diartikan sebagai lamanya waktu audit yang ditunjukkan dengan menyelisihkan jumlah hari sejak periode akhir tahun laporan keuangan dengan tanggal laporan audit diselesaikan.

$$\text{Audit Report Lag} = \text{Tgl Laporan Audit} - \text{Tgl Laporan Keuangan} \quad (1)$$

### C. Profitabilitas

Menurut Kasmir, (2016:192) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas menggambarkan sejauh mana perusahaan bisa mendapatkan keuntungan. Menurut Eugene F. Brigham (2013:146), *return on assets* (ROA) dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{LABA SETELAH PAJAK}}{\text{TOTAL ASET}} \quad (2)$$

### D. Ukuran Perusahaan

Menurut Cahyonowati & Pramaharjan (2015) Ukuran perusahaan dapat didefinisikan sebagai suatu skala dimana besar kecil perusahaan dapat diklasifikasikan dengan berbagai cara diantaranya dinyatakan dalam total aset, nilai pasar saham, total penjualan perusahaan dan lain- lain. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditentukan berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan akhir periode yang telah diaudit.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aktiva} \quad (3)$$

### E. Leverage

Menurut Eugene F. Brigham (2013:140) *rasio leverage* mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang. Jika dikaitkan dengan *audit report lag* semakin rendah rasio *leverage* maka semakin cepat penyampaian laporan keuangan yang telah diauditnya atau semakin pendek jangka waktu *audit report lag* nya.

$$DER = \frac{\text{TOTAL KEWAJIBAN}}{\text{TOTAL EKUITAS}} \quad (4)$$

### F. Opini Audit

Opini auditor merupakan suatu pendapat yang diberikan oleh auditor berdasarkan hasil pemeriksaan audit atas laporan keuangan.

Variabel Dummy :

1= diberikan kepada perusahaan yang laporan keuangannya mendapat opini wajar tanpa pengecualian.

0= diberikan kepada perusahaan yang laporan keuangannya mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian.

#### G. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Opini Audit Terhadap *Audit Report Lag*

Tujuan utama perusahaan adalah untuk menghasilkan laba, hal ini dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, manajemen perusahaan akan lebih konservatif dalam penyusunan laporan keuangan. Ukuran perusahaan, risiko perusahaan dan intensitas modal merupakan hal-hal yang tidak terlepas dari satu kesatuan perusahaan. Semakin besar saham yang beredar mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan, sehingga dapat mempercepat *audit report lag*.

Setiap perusahaan tidak luput dari persoalan hutang, rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang. Semakin rendah rasio *leverage* maka semakin cepat penyampaian laporan keuangan yang telah diauditnya atau semakin pendek jangka waktu *audit report lag*nya. Suatu laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan tersebut telah di audit dengan opini wajar tanpa pengecualian. Jika suatu perusahaan mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian mengindikasikan bahwa laporan keuangan tersebut tidak tepat waktu dan terdapat ketidak wajaran.

H<sub>1</sub> : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Opini Audit secara simultan berpengaruh positif Terhadap *Audit Report Lag*

#### H. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag*

Menurut Kasmir (2014:201) *Return On Aset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan nilai hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. ROA digunakan untuk menunjukkan besarnya aset perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan *return* (Irham Fahmi, 2012:98). Semakin besar nilai rasio ROA perusahaan, maka semakin besar pula keuntungan yang dicapai perusahaan dan menunjukkan semakin baik posisi perusahaan tersebut dari segi aset.

H<sub>2</sub> : Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*

#### I. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag*

Ukuran perusahaan, risiko perusahaan dan intensitas modal merupakan hal-hal yang tidak terlepas dari satu kesatuan perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka risiko dan intensitas modal yang dimiliki perusahaan semakin tinggi (Agustina et al., 2016). Perusahaan yang berskala besar cenderung lebih cepat dalam menerbitkan laporan keuangannya, hal ini disebabkan karena manajemen perusahaan besar memiliki sistem pengendalian internal yang baik sehingga dapat mempercepat *audit report lag*.

H<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*

#### J. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Audit Report Lag*

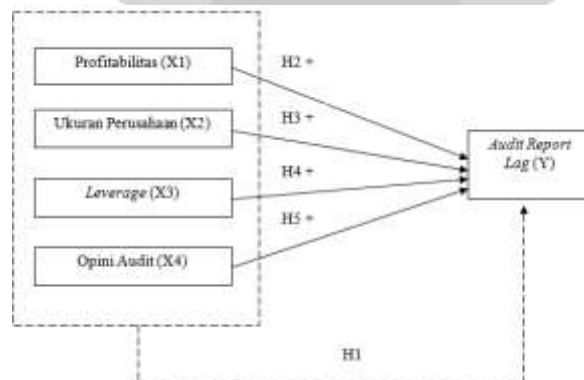
Rasio *leverage* mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang. Jika dikaitkan dengan *audit report lag* semakin rendah rasio *leverage* maka semakin cepat penyampaian laporan keuangan yang telah diauditnya atau semakin pendek jangka waktu *audit report lag* nya.

H<sub>4</sub> : *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*

#### K. Pengaruh Opini Audit Terhadap *Audit Report Lag*

Menurut Sugiono & Untung (2016:13) mengatakan tingkat kepercayaan laporan keuangan tergantung atas opini atau pendapat yang diberikan oleh akuntan. Perusahaan akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya apabila mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Opini wajar tanpa pengecualian mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut baik dan tidak ada masalah.

H<sub>5</sub> : Opini audit secara parsial berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*



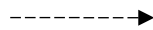
Gambar 1 Kerangka Pemikiran  
Sumber: Data yang diolah, 2020

Keterangan:

Pengaruh Parsial



Pengaruh Simultan



### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan dengan periode 5 tahun sehingga jumlah unit sampel yang diobservasi adalah 70 unit sampel. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, konsisten menyajikan laporan keuangan selama periode 2016-2020, menyediakan informasi terkait variabel penelitian periode 2016-2020 dan mempublikasikan laporan auditor independen setiap tahunnya. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel yang dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e \quad (5)$$

Keterangan :

Keterangan:

- Y : *Audit Report Lag*  
 $\alpha$  : Konstanta  
 $X_1$  : Profitabilitas  
 $X_2$  : Ukuran Perusahaan  
 $X_3$  : *Leverage*  
 $X_4$  : Opini Audit  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien regresi masing-masing variabel independen  
 E : *Error term*  
 I : Perusahaan  
 T : Waktu

### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Statistik Deskriptif Berskala Rasio

Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif berskala rasio dari variabel dependen *audit report lag*, dan variabel independen profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage.

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Berskala Rasio

Keterangan	Audit Report Lag (Y)	Profitabilitas (X1)	Ukuran Perusahaan (X2)	Leverage (X3)
Mean	110.5143	-0.55502	27.10187	1.389959
Maksimal	242	4.96267	31.77118	82.37547
Minimal	33	-33.10992	21.90683	-7.94043
Std. Deviasi	43.08426	4.02677	2.271788	10.18251

Sumber: Data yang telah diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif tabel 1, variabel dependen yaitu *audit report lag* memiliki nilai maksimal 242 hari dan nilai minimal 33 hari. Nilai mean *audit report lag* pada tahun 2016-2020 lebih besar dari standar deviasi. Hal ini berarti bahwa data tersebut bersifat homogen atau tidak bervariasi karena nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi. Variabel independen yaitu profitabilitas memiliki nilai maksimal sebesar 4.96267 dan nilai minimal sebesar -33.10992. Nilai mean profitabilitas -0.55502 dengan standar deviasi sebesar 4,02677. Hal ini berarti bahwa data tersebut bersifat heterogen atau menyebar dan bervariasi. karena nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi. Variabel independen ukuran perusahaan memiliki nilai maksimal sebesar 31.77118 dan nilai minimal sebesar 21.90683. Nilai mean ukuran perusahaan 27.10187 dengan standar deviasi sebesar 2.271788. Hal ini berarti bahwa data tersebut bersifat homogen atau tidak bervariasi karena nilai rata-rata lebih besar daripada standar deviasi. Variabel independen leverage memiliki nilai maksimal sebesar 82.37547 dan nilai minimal sebesar -7.94043. Nilai mean leverage 1.389959 dengan standar deviasi sebesar 10.18251. Hal ini berarti bahwa data tersebut bersifat heterogen atau menyebar dan bervariasi. karena nilai rata-rata lebih kecil daripada standar deviasi.

### B. Analisis Statistik Deskriptif Berskala Nominal

Berikut adalah hasil pengujian statistik deskriptif berskala rasio dari variabel independen opini audit.

Tabel 2 Analisa Statistik Deskriptif Variabel Berskala Nominal

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Opini Wajar Tanpa Pengecualian	27	38.5%
Selain Opini WTP	43	61.5%
Total (N)	70	100%

Tabel 2, menunjukan hasil statistik variabel independen opini audit bahwa jumlah data yang mendapatkan nilai 1 sebanyak 27 sampel atau sebesar 38,5% perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Sementara itu, yang mendapatkan nilai minimum 0 atau perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian sebanyak 43 sampel atau sebesar 61,5%.

### C. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau tidak.

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Keterangan	ROA	UKP	LEV	OAU
ROA	1.000000	0.274769	0.040287	0.111373
UKP	0.274769	1.000000	0.187025	0.374550
LEV	0.040287	0.187025	1.000000	-0.040166
OAU	0.111373	0.374550	-0.040166	1.000000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 11, 2021

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa hasil analisis profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan opini audit tidak ada yang lebih besar dari 0,8 maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### D. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian antara pengamatan dengan meninal probabilitas yang dihasilkan.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	1.058391	Prob. F(4,65)	0.3843
Obs*R-squared	4.280431	Prob. Chi-Square(4)	0.3694
Scaled explained SS	4.255877	Prob. Chi-Square(4)	0.3725

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 11, 2021

Dari table 4, dapat dilihat bahwa hasil pengujian uji Breusch-Pagan-Godfrey menunjukan nilai *Obs\*R Squared* dalam *probability Chi-Square* sebesar 0,3694 > 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel independennya.



## E. Uji Chow

Tabel 5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.396593	(13,52)	0.1929
Cross-section Chi-square	20.963148	13	0.0737

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 11, 2021

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *probability Cross-section Chi-Square* sebesar 0,0737 > 0,05 dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga model yang digunakan adalah *common effect model*.

## F. Uji Lagrange Multiplier Test

Tabel 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.134203 (0.7141)	3.092656 (0.0786)	3.226859 (0.0724)
Honda	0.366337 (0.3571)	1.758595 (0.0393)	1.502554 (0.0665)
King-Wu	0.366337 (0.3571)	1.758595 (0.0393)	1.715546 (0.0431)
Standardized Honda	0.830492 (0.2031)	2.196553 (0.0140)	-1.458392
Standardized King-Wu	0.830492 (0.2031)	2.196553 (0.0140)	-0.819540
Gourieriou, et al.*	--	--	3.226859 (< 0.10)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 11, 2021

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Breusch-Pagan sebesar 0,7141 > 0,05 dengan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga model yang digunakan adalah *common effect model*.

## G. Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 7 Hasil Uji Common Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/15/21 Time: 09:55				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 14				
Total panel (balanced) observations: 70				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	194.4210	64.25089	3.025966	0.0035
ROA	-0.046036	1.240445	-0.037112	0.9705
UKP	-2.645550	2.416359	-1.094850	0.2776
LEV	-0.229459	0.486022	-0.472116	0.6384
OAU	-30.88802	10.69370	-2.888431	0.0053
R-squared	0.184613	Mean dependent var		110.5143
Adjusted R-squared	0.134435	S.D. dependent var		43.08426
S.E. of regression	40.08376	Akaike info criterion		10.28857
Sum squared resid	104436.0	Schwarz criterion		10.44918
Log likelihood	-355.0999	Hannan-Quinn criter.		10.35236
F-statistic	3.679186	Durbin-Watson stat		1.128996
Prob(F-statistic)	0.009213			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Eviews 11, 2021

Berdasarkan tabel 7 dapat dirumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan opini audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 sebagai berikut:

$$ARL = 194.4210 - 0.046036(X_1) - 2.645550(X_2) - 0.229459(X_3) - 30.88802(X_4) + e$$

Keterangan:

 $X_1$  = Profitabilitas $X_2$  = Ukuran Perusahaan $X_3$  = *Leverage* $X_4$  = Opini Audit $e$  = Error Term

Persamaan analisis regresi data panel diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 194.4210 menunjukkan bahwa apabila variabel independen profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan opini audit bernilai nol, maka *audit report lag* pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 adalah sebesar 194.4210 satuan.
- Nilai koefisien profitabilitas sebesar -0,046036 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu-satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka *audit report lag* akan menurun sebesar 0,046036.
- Nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar - 2,645550 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu-satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka *audit report lag* akan menurun sebesar 2,645550
- Nilai koefisien *leverage* sebesar -0,229459 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu-satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka *audit report lag* akan menurun sebesar 0,229459.
- Nilai koefisien opini audit sebesar -30,88802 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu-satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka *audit report lag* akan menurun sebesar 30,88802.

## H. Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 7 diatas diketahui nilai *Adjusted R-Squared* pada model penelitian ini sebesar 0,134435 atau 13,44%. Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan opini audit berpengaruh sebesar 13,44% terhadap *audit report lag* dan sisanya sebesar 86,56% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### I. Uji Simultan (F)

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai *Probability (F-Statistic)* memiliki nilai 0,009213 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan opini audit secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

### J. Uji Parsial (T)

Berdasarkan Tabel 7 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada sektor Infrastruktur, utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Nilai probabilitas dari profitabilitas yaitu  $0,9705 > 0,05$ .
- b) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada sektor Infrastruktur, utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Nilai probabilitas dari ukuran perusahaan yaitu  $0,2776 > 0,05$ .
- c) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada sektor Infrastruktur, utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Nilai probabilitas dari *leverage* yaitu  $0,6384 > 0,05$ .
- d) Opini Audit berpengaruh signifikan kearah negatif terhadap *audit report lag* pada sektor Infrastruktur, utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Nilai probabilitas dari Opini Audit yaitu  $0,0053 < 0,05$ .

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian deskriptif, maka dapat disimpulkan bahwa *audit report lag* pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi tahun 2016-2020 memiliki rata-rata sebesar 110,5143 dengan standar deviasi sebesar 43,08426. Nilai maksimum diperoleh PT Zebra Nusantara Tbk (ZBRA) pada tahun 2016 selama 242 hari sedangkan nilai minimum diperoleh PT Bina Buana Raya Tbk. (BBRM) tahun 2016 selama 33 hari. Profitabilitas pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi tahun 2016-2020 memiliki rata-rata sebesar -0.55502 dengan standar deviasi sebesar 4,02677. Nilai maksimum diperoleh PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) tahun 2016 sebesar 4,9627 sedangkan nilai minimum diperoleh PT Bakrie Telecom (BTCL) tahun 2020 sebesar -33.1099. Ukuran Perusahaan pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi tahun 2016-2020 memiliki rata-rata sebesar 27.10187 dengan standar deviasi sebesar 2.271788. Nilai maksimum diperoleh PT Indosat Ooredoo (ISAT) tahun 2019 sebesar 31,7712 sedangkan nilai minimum diperoleh PT Bakrie Telecom (BTCL) tahun 2020 sebesar 21,9068. *Leverage* pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi tahun 2016-2020 memiliki rata-rata sebesar 1,389959 dengan standar deviasi sebesar 10,18251. Nilai maksimum diperoleh PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) tahun 2017 sebesar 82,3755 sedangkan nilai minimum ukuran perusahaan diperoleh PT Stady Safe Tbk (SAFE) tahun 2019 sebesar -7,9404. Opini audit pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi tahun 2016-2020 memiliki rata-rata sebesar 0,385714 dengan standar deviasi sebesar 0,490278. Secara simultan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Opini Audit mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 0.009213 terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Pengaruh secara parsial masing-masing variabel terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 adalah profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada sektor Infrastruktur, utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Nilai probabilitas dari profitabilitas yaitu  $0,9705 > 0,05$ . Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada sektor Infrastruktur, utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Nilai probabilitas dari ukuran perusahaan yaitu  $0,2776 > 0,05$ . *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada sektor Infrastruktur, utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Nilai probabilitas dari *leverage* yaitu  $0,6384 > 0,05$ . Opini Audit berpengaruh signifikan kearah negatif terhadap *audit report lag* pada sektor Infrastruktur, utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Nilai probabilitas dari Opini Audit yaitu  $0,0053 < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan opini audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019, maka saran penulis dari aspek teoritis adalah penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca dan memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama ilmu dibidang audit khususnya mengenai *audit report lag* pada perusahaan sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Penelitian berikutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian seperti menambah tahun terbaru pada penelitian dan memperluas objek penelitian dengan menggunakan sektor lainnya yang terdaftar di BEI untuk memberi gambaran lebih luas terkait objek yang diteliti. Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan opini audit terhadap *audit report lag* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019, maka saran penulis dari aspek



praktis, bagi auditor yang diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan saran kepada para auditor untuk mempertimbangkan opini audit dalam pengambilan keputusan karena variabel tersebut mempengaruhi *audit report lag*. Bagi Perusahaan Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan saran untuk perusahaan agar mempertahankan dan meningkatkan kinerja nya agar mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian sehingga dapat terhindar dari *audit report lag*

## REFERENSI

- [1] Agustina, A., Rice, R., & Stephen, S. (2016). Akuntansi Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i1.4392>
- [2] Cahyonowati, N., & Pramaharjan, B. (2015). Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–8. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/9668>
- [3] Chasanah. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Proffitabilitas, Solvabilitas, Jenis Industri dan Afiliasi KAP Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan LQ-45 Periode 2012-2015. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- [4] Eugene F. Brigham, J. F. H. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Salemba Empat.
- [5] Irham Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- [6] Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Satu). PT Raja Grafindo Persada.
- [7] Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- [8] Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. 1–29. <https://doi.org/https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-Laporan-Tahunan.pdf>
- [9] Sugiono & Untung. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan Edisi Revisi*. Grasindo.
- [10] Sulastiningsih. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2015-2017). *STIE Widya Wiwaha*. <http://eprint.stieww.ac.id/id/eprint/768%0A>